

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Inklusi (*The Inclusion Style*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar *Dribble* Sepakbola Pada Kelas VIII MTsN Tarate. 2015. Ahmad Toriq Sultonik. Pembimbing : (1) Moh Hasan Basri, M.Pd, (2) Mas ódi, M.Pd.

Kata Kunci: Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Inklusi (*The Inclusion Style*), Peningkatan Hasil Belajar *Dribble* Sepakbola

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang kompleks karena didalamnya diperlukan beberapa teknik dasar, antara lain *dribble*, *passing*, *shooting*. Untuk dapat melakukan gerakan teknik dasar tersebut, terutama guru juga melakukan tahap evaluasi (*post impact*) dalam gaya mengajar inklusi yaitu melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan umpan balik dalam gerakan yang dilakukan oleh siswa lain, sehingga siswa dapat melakukan gerakan yang lebih baik dari gerakan siswa yang sebelumnya. Penerapan Gaya Mengajar Inklusi (*The Inclusion Style*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar *Dribble* Sepak bola pada siswa kelas VIII MTsN Tarate.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan gaya mengajar inklusi terhadap peningkatan hasil belajar *Dribble* Sepak bola pada siswa VIII MTsN Tarate Sumenep. Dan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan gaya mengajar inklusi terhadap peningkatan hasil belajar *Dribble* Sepak bolasiswa kelas VIII MTsN Tarate. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *dribble* sepakbola. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Terate yang ber jumlah 34. Adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *dribbling* sepak bola.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Inklusi (*The Inclusion Style*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar *Dribble* Sepakbola pada siswa kelas VIII MTsN Tarate. Dalam proses pembelajaran ini, benar-benar dituntut peran aktif guru untuk memperagakan gerakan yang diajarkan (penerapan gaya belajar inklusi) sehingga dapat ditirukan oleh siswa. Setelah itu, siswa dibimbing untuk melakukan gerakan yang dicontohkan dengan baik dan benar, serta tetap menerapkan sistem *safety* terhadap siswa. Model penerapan gaya belajar inklusi benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola pada permainan sepakbola. Hal ini berdasarkan hasil uji t antara *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 5,65 > 1,725 dengan taraf ketelitian 95% (taraf nyata 0,05), sehingga H_0 ditolak. Data hasil penghitungan persentase peningkatan juga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14,1%. Jadi, terdapat pengaruh model penerapan gaya belajar inklusi terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola.